

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
SMP NEGERI 173 JAKARTA

Satuan Layanan	: Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling
Bidang Layanan	: Bimbingan Karir
Jenis Layanan	: Layanan Orientasi/Informasi
Tema Layanan	: Mampu mengaitkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari SMP dengan karir tertentu
Kelas/ semester	: IX/ Genap
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- Memotivasi siswa agar mampu menghubungkan ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh di SMP dengan jenis-jenis pekerjaan (karir)
- Mampu memilih jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki

B. Kompetensi Dasar (KD)

Belajar menghubungkan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki dengan jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Siswa dapat memahami hubungan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dengan jenis-jenis pekerjaan (karir)
2. Siswa dapat mengetahui jenis pekerjaan (karir) yang sesuai dengan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki

D. Indikator Nilai Karakter (INK)

1. **Religius** : Mengungkapkan rasa syukur karena dikaruniai iman, kesehatan, serta kesempatan untuk menuntut ilmu
2. **Tanggung jawab** : Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah yang dihadapi
3. **Kerja Keras** : Menunjukkan perilaku giat bekerja dan belajar

E. Tujuan Layanan (TL)

Siswa mampu menghubungkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dengan jenis pekerjaan (karir)

F. Materi Layanan (ML)

- Terlampir

G. Kegiatan Layanan (KL)

Tahap	Deskripsi	Durasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">Guru BK mengucapkan salamMengecek kehadiran siswaApersepsi yaitu memberitahu topik dan tujuan yang akan dicapaiGuru BK memberikan <i>ice breaking</i> “tebak karir” untuk merefreshing siswa.Guru BK melakukan tanya jawab mengenai apa siswa sebelumnya sudah mengetahui jenis-jenis pekerjaan (karir)?	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru BK memberikan materi mengenai contoh-contoh pekerjaan (karir) yang sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan.Guru BK meminta peserta didik untuk bertanya siapa yang merasa sudah sesuai jenis pekerjaan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.Guru BK meminta peserta didik untuk bertanya siapa yang sudah mengetahui jurusan yang diambil dengan pekerjaan yang akan dilakukan.	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Guru BK memberikan video motivasiGuru BK dan peserta didik membuat kesimpulan dari kegiatan bimbingan yang telah dilakukan	10 menit

	c. Guru BK menutup kegiatan bimbingan dengan mengucapkan salam	
--	--	--

H. Sumber/Bahan, Media/ Alat Layanan (SML)

1. Sumber :

Sahnán dkk.2011. *Bimbingan Konseling Untuk Siswa Kelas IX Semester Genap*. Jakarta: Pustaka Mulia

Mujiatna dkk.2016. *Bimbingan Konseling Untuk SMP Kls IX*. Jakarta: Pustaka Mulia

2. Media : LCD, Laptop, Spidol

3. Metode : Ceramah dan tanya jawab

I. Penilaian Layanan (PL)

1. Penilaian Proses : Partisipasi dan sikap siswa ketika sedang diberikan materi dan pemahaman akan materi yang disampaikan

2. Penilaian Hasil : Siswa mengisi angket post test untuk mengetahui apa saja yang telah pahami dari materi tersebut dan membandingkannya dengan hasil angket pre test

J. Rencana Tindak Lanjut : Layanan konseling individu dan layanan konseling Kelompok.

K. Catatan khusus:

Siswa mampu menyesuaikan pengetahuan dan ketrampilan dengan karir yang sesuai.

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 173 Jakarta

Jakarta, 6 Januari 2022
Guru BK Kls IX

Drs. Didin Saripudin, M.Pd.
NIP. 196207051984031008

Indri Puji Harsanty, M.Pd.
NIP. 197803192008012023

Lampiran Materi

Dalam konteks pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan sekolah umum yang nantinya para siswa diharapkan masuk ke perguruan tinggi. Hal tersebut karena di SMA seorang murid tidak akan mendapat keahlian khusus, keahlian tersebut salah satunya dapat diperoleh ketika melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti masuk kuliah sesuai dengan jurusan yang diinginkan. Kurikulum program studi terdiri dari IPA, IPS, dan Bahasa. Namun di SMA juga ada mata pelajaran BK (Bimbingan Karir) yang rata-rata satu jam/minggu. Pada pendidikan SMA, bimbingan karir merupakan salah satu jenis bidang bimbingan yang dapat memberikan informasi kepada para siswa mengenai minat karir yang diinginkan. Secara umum bimbingan karir disekolah adalah untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karir dimasa depan (Kasim, 2001). Tujuan dari layanan bimbingan karir ialah agar siswa dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupan di masa yang akan datang. Para peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal, dan siswa dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pekerjaannya nanti (Baiq Dini Mardiyati & Rudy Yuniawati: 2015).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mendidik dan membekali siswa dengan keahlian khusus. Terdapat berbagai jurusan yang bisa dipilih di SMK yaitu: teknik mesin, teknik elektro, teknik komputer, audio video, akuntansi, tata boga, dll. Hal ini memudahkan siswa SMK untuk merencanakan karir masa depan. Penjurusan di SMK sudah dimulai sejak kelas X, siswa dibekali keahlian khusus hingga tiga tahun. Hal ini berpengaruh besar terhadap siswa untuk belajar dan menggali informasi atau pengetahuan dibidang tertentu yang diminati dalam waktu yang lebih lama. Siswa dapat memperdalam pengetahuan tentang minat bidang melalui praktek kerja lapangan. Siswa SMK dapat mengeksplorasi dan memaksimalkan potensi pada lingkungan sekitar. Secara umum siswa SMK mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan karena memiliki banyak pengalaman dalam bidang pekerjaan tertentu (Baiq Dini Mardiyati & Rudy Yuniawati: 2015).